

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2018

EVA RIANA

HUBUNGAN STATUS GIZI , TINGKAT KECUKUPAN LEMAK, SERAT DAN NATRIUM DENGAN HIPERTENSI USIA 46 – 65 TAHUN DI PUKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT

xiii, VI Bab, 89 Halaman, 11 Tabel, 8 Gambar

Latar Belakang: Lansia Merupakan tahap akhir siklus hidup manusia, merupakan bagian dari proses kehidupan yang tidak dapat dihindarkan dan akan dialami oleh setiap individu. Hipertensi adalah penyakit yang paling umum di kalangan lansia. Hipertensi disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah gaya hidup yang tidak sehat. Konsumsi makanan yang mengandung lemak tinggi, konsumsi rendah serat, dan konsumsi natrium yang berlebih.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi, tingkat kecukupan lemak, tingkat kecukupan serat dan tingkat kecukupan natrium dengan hipertensi pada usia 46 – 65 tahun di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Metode Penelitian: Desain penelitian *cross sectional*, jumlah populasi 549 orang, sampel penelitian ini adalah lansia usia 46-65 tahun. Pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling* didapatkan sampel sebanyak 100 orang. Analisis data menggunakan uji *chi - square*.

Hasil Penelitian: Ada hubungan signifikan antara status gizi (*p-value* 0,004 ; OR = 0,258), tingkat kecukupan lemak (*p-value* 0,051; OR= 2,594), tingkat kecukupan serat (*p-value* 0,036; OR= 2,841), tingkat kecukupan natrium (*p-value* 0,052; OR= 2,647) dengan hipertensi.

Kesimpulan: status gizi, tingkat kecukupan lemak, serat dan natrium berpengaruh terhadap hipertensi. memberikan penyuluhan kepada lansia mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia dan keluarga.

Kata Kunci: Lansia, Status Gizi, Tingkat Kecukupan Zat Gizi.

Daftar Bacaan: 63 (1996-2016)